

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian orang tua adalah salah satu bentuk kepedulian orang tua kepada anak. Perhatian orang tua merupakan suatu yang sangat di butuhkan anak untuk membantu dalam belajar ketika di rumah, sehingga waktu belajar dan bermain anak dapat terkontrol dengan baik. Perhatian dari orang tua juga menentukan aktivitas yang dilakukan anak selama dirumah. Dengan demikian orang tua harus memiliki kesadaran penuh terhadap Pendidikan pada anak. Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua yang tertuju pada proses kegiatan belajar anak (Febriyanto et al., 2022:2). Proses pendidikan memiliki 3 lingkup diantaranya yaitu pendidikan formal (pendidikan disekolah), pendidikan informal (pendidikan di keluarga) dan pendidikan non formal (pendidikan dimasyarakat) (Amelia (2023:187).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam proses pendidikan pada anak bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah dan guru saja, tetapi dalam proses pendidikan pada anak juga menjadi tugas dan tanggung jawab anggota keluarga terutama pada orang tua. Sebagaimana yang disampaikan dalam hadist HR. Al-Hakim, berbunyi :

مَا نَحْمِلُ وَالِإِطْلَاقَ وَلَكِنْ عَلى آئِضِلَ مِنْ أَدْحِىنِ
ب

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain Pendidikan yang baik”. HR.Al-Hakim (dalam Idaini, 2019:12)

Hadist di atas menjelaskan bahwa pemberian orang tua yang lebih utama yaitu memberikan Pendidikan pada anak. Orang tua untuk bertanggung jawab untuk memberikan Pendidikan yang baik, mendidik, membimbing, mengajari serta orang tua juga harus selalu memberikan perhatian dalam setiap proses pendidikannya, sehingga setiap tingkah laku dan aktivitas anak dapat terkontrol dengan baik.

Sejalan dengan Ningsih dan Dafit (2021:509) Keberhasilan pada anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga khususnya orang tua. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti mereka bersikap acuh tak

acuh terhadap pembelajaran anak atau tidak memperhatikan sama sekali kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak memperhatikan alat tulis lengkap atau tidak, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak dan tidak memperhatikan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, hal ini yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Dessy et al. 2019: 370).

Dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tua, anak tidak akan lalai terhadap tugas-tugas sekolah maupun homework yang diberikan oleh guru serta aktivitas anak dalam belajarpun dapat terkontrol dengan baik. Hal ini diperkuat oleh Syahrani (2015: 9) yang mengatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua seperti orang tua jarang menyuruh anak belajar serta tidak menasehati anak ketika anak mendapatkan nilai yang rendah dan tidak memperdulikan bagaimana nilai siswa sehingga membuat siswa bersikap acuh tak acuh dan tidak peduli dengan proses dan hasil belajarnya selama di sekolah. Kemudian orang tua yang selalu sibuk bekerja atau melakukan banyak aktivitas sehingga tidak memiliki waktu untuk memperhatikan serta mengawasi anak dalam belajar ataupun bermain sehingga anak memiliki motivasi belajar yang rendah.

Motivasi merupakan suatu yang dapat menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan atau Tindakan. Motivasi merupakan suatu kondisi yang berada dalam diri individu yang menunjukkan dorongan atau yang menggerakkan individu dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu. Dalam hal ini peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mereka akan memperhatikan pembelajaran yang sedang dijelaskan serta membaca materi sehingga dapat memahami materi tersebut. ciri-ciri motivasi yang terdapat pada diri manusia yaitu salah satunya tekun menjalankan tugas yang berarti individu bekerja secara terus menerus serta tidak akan berhenti sampai tugas yang dikerjakan selesai. Pada dasarnya peserta didik memiliki tugas yang harus dikerjakan dirumah maupun disekolah dan peserta didik wajib menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru (Saeful 2018: 208).

Homework merupakan suatu hal yang sering diberikan dan didapatkan siswa disekolah, seluruh peserta didik yang mendapatkan homework wajib

untuk mengerjakannya. Homework biasanya diberikan kepada siswa sebagai nilai tambahan bagi siswa yang kurang mencapai KKM. Memberikan homework kepada siswa memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian homework yang dilakukan oleh guru juga diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan mandiri untuk belajar dirumah dan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan serta pemahaman terhadap materi yang telah diberikan atau telah disampaikan oleh guru disekolah (Ratna et al., 2020:145). Mengerjakan homework merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa, dalam pemberian homework, siswa diberikan waktu oleh guru untuk mengerjakan dirumah sesuai dengan waktu yang telah diberikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan (Syafira et al., 2024) menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah di SDN Kemuning 3 terdapat pada factor eksternal salah satunya factor keluarga dalam aspek perhatian orang tua sangat kuat. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan (Fitrah et al., 2023) menunjukkan bahwa orangtua sibuk bekerja, kurang memberikan perhatian dan waktu luang kepada anak, membuat rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama masa PLP di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon peneliti menemukan permasalahan yaitu masih ada siswa yang menyepelkan homework yang telah diberikan oleh guru seperti masih ada siswa mengerjakan homework asal-asalan terutama pada homework yang berbentuk essai dan masih ada siswa yang mengerjakan homework disekolah, padahal sebelumnya sudah diberikan waktu untuk mengerjakan dirumah dan masih ada siswa yang melihat jawaban temannya daripada mengerjakan sendiri serta masih ada siswa yang tidak mengerjakan homework sama sekali dengan alasan lupa mengerjakan atau buku tertinggal.

Berdasarkan informasi yang didapat penulis dari guru kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 bahwa masih ada orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar anak dan masih ada orang tua yang menganggap bahwa kegiatan proses belajar siswa menjadi tanggung guru. Dengan demikian peran orang tua sangat diperlukan terutama dalam memberikan perhatian kepada anak. kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi

belajar pada siswa sehingga siswa kurang memiliki semangat untuk melakukan aktivitas belajar atau menyelesaikan tugasnya dengan baik selama dirumah. Dengan adanya permasalahan ini, penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pengerjaan homework serta penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pengerjaan homework, untuk dijadikan sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pengerjaan Homework Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang mengerjakan homework disekolah
2. Masih ada siswa yang menyepelkan homework yang telah diberikan guru
3. Masih ada orang tua kurang memperhatikan proses belajar anak
4. Masih ada orang tua menganggap bahwa proses kegiatan belajar siswa menjadi tanggungjawab guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka batasan penelitian ini berfokus pada:

1. Perhatian Orang tua Pada Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
2. Motivasi Belajar Siswa dalam Pengerjaan Homework Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
3. Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pengerjaan Homework Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perhatian Orang tua Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon?

2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa dalam Pengerjaan Homework Siswa kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon?
3. Seberapa Besar Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pengerjaan Homework Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mendeskripsikan Perhatian Orang Tua pada Siswa Kelas VI MI Salafitul Huda 1 Kota Cirebon
2. Untuk Mendeskripsikan Motivasi Belajar Siswa dalam Pengerjaan Homewoork Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
3. Untuk Mendeskripsikan Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pengerjaan Homework Siswa Kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pengerjaan homework siswa kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
 - b. Pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pengerjaan homework siswa kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
 - c. Untuk mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kajian keilmuan secara mendalam mengenai pentingnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pengerjaan homework siswa kelas VI MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
 - b. Untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna dalam pendidikan anak serta dapat menambah koleksi hasil penelitian serta pengetahuan baru khususnya untuk jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

